

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Hurlock masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa yang mengalami perubahan begitu pesat. Perubahan yang terjadi meliputi perubahan yang mencakup tentang kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.² Menurut Soetjningsih remaja akan mengalami hal-hal yang belum pernah mereka alami sebelumnya, seperti menstruasi, mimpi basah, dorongan seksual, rasa tertarik atau malu terhadap lawan jenis, lebih sensitif, lebih tertutup pada orang tua, peningkatan kebutuhan akan kebebasan, lebih banyak memperhatikan penampilan diri dan sebagainya.³

Menurut Soetjningsih remaja akan mengalami hal-hal yang belum pernah mereka alami sebelumnya, seperti menstruasi, mimpi basah, dorongan seksual, rasa tertarik atau malu terhadap lawan jenis, lebih sensitif, lebih tertutup pada orang tua, peningkatan kebutuhan akan kebebasan, lebih banyak memperhatikan penampilan diri dan sebagainya.⁴ Hubungan romantis merupakan suatu hubungan yang melibatkan dua insan antara laki-laki dan perempuan yang saling memahami antara satu dengan yang lain.⁵

² MS. Arifin, ET Zunia, SK Ni'mah dkk, Academic Journal of Psychology And Counseling, *Jurnal Psikologi Dan Konseling* vol. 1 no. 2 2020 hal 122

³ *Ibid.*, hal 122

⁴ *Ibid.*,

⁵ DeGenova, M. K, Stinnett, N., & Stinnett, N. M. *Intimate Relationships, Marriages, and Families*. (Amerika: McGraw Hill, 2011.) hal 453.

Dalam proses memahami pasangan pasti mengalami beberapa konflik. Konflik yang muncul bisa menjadi pembelajaran bagi pasangan dewasa jika konflik tersebut dapat diselesaikan dengan baik, namun jika suatu permasalahan tersebut tidak dapat terselesaikan dengan baik maka akan menimbulkan emosi negatif dengan menyakiti pasangan untuk melakukan tindak kekerasan baik secara fisik maupun non fisik.⁶ Kekerasan dilakukan karena salah satu menganggap bahwa hal tersebut merupakan cara untuk menyelesaikan masalah secara langsung.⁷

Jadi, anak remaja jaman sekarang, menganggap bahwa pacaran termasuk proses masa taaruf karena saat pacaran sebagai sarana untuk lebih mengenal pasangannya dan sarana untuk menetapkan keyakinan bahwa pasangan yang dimiliki seseorang tersebut pantas menjadi pasangan hidupnya kelak. Dalam masa pacaran kita memerlukan pasangan yang saling mengerti satu sama lain, bisa disebut dengan taaruf, tujuan saling mengenal satu sama lain agar saling mengerti sikap dan kebiasaan pasangan sehingga hubungan tersebut langgeng dan bisa kejenjang yang lebih serius.

Dalam kehidupan sehari-hari berpacaran dapat dilakukan dimana saja oleh siapa saja yang berpacaran dan kapan saja seperti yang terjadi pada delapan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sebenarnya banyak terjadi dilingkungan mahasiswa akan tetapi banyak dari masyarakat

⁶Andayu, A. A., Rizkyanti, C. A., & Kusumawardhani, S. J. "Peran Insecure Attachment terhadap Kekerasan Psikologis dalam Pacaran pada Perempuan Remaja Akhir", *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 2019, hal 181–190.

⁷Scott, K., & Straus, M. "Denial, minimization, partner blaming, and intimate aggression in dating partners", *Journal of Interpersonal Violence*, 22(7), 2007, hal 851–871.

belum mengetahui hal tersebut karena kurangnya memahami tentang informasi dari media sosial dan kurangnya data yang aktual. Sepuluh mahasiswa tersebut mengalami kekerasan seperti berikut:

KS (bukan nama sebenarnya) adalah seorang mahasiswa berusia 21 tahun mempunyai pacar dan menjalin hubungan selama 1.5 tahun.⁸

WA (bukan nama sebenarnya) adalah mahasiswa berusia 22 tahun mempunyai pacar dan sudah menjalin hubungan selama 2.5 tahun.⁹

AP (bukan nama sebenarnya) adalah mahasiswa berusia 22 tahun mempunyai pacar dan sudah menjalin hubungan selama 2 tahun.¹⁰

MA (bukan nama sebenarnya) adalah mahasiswa berusia 22 tahun mempunyai pacar dan sudah menjalin hubungan selama 5 tahun.¹¹

FR (bukan nama sebenarnya) adalah mahasiswa berusia 24 tahun mempunyai pacar dan sudah menjalin hubungan selama 2.6 tahun.¹²

AS (bukan nama sebenarnya) adalah mahasiswa berusia 22 tahun dia mempunyai pacar dan menjalin hubungan hampir 2 tahun.¹³

⁸AD (nama samaran), interview, mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung, 11 September 2023

⁹KS (nama samaran), Interview, mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung, 11 September 2024

¹⁰WA (nama samaran), interview, mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung, 13 September 2024

¹¹AP (nama samara), interview, mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung, 7 November 2024

¹²MA (nama samaran), Interview, mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung, 5 November 2024

¹³FR (nama samaran), interview, mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung, 5 November 2024

AH (bukan nama sebenarnya) adalah mahasiswa berusia 23 tahun mempunyai pacar dan sudah menjalin hubungan selama 1 tahun.¹⁴

EF (bukan nama sebenarnya) adalah mahasiswa berusia 23 tahun mempunyai pacar dan sudah menjalin hubungan selama 4 tahun.¹⁵

KA (bukan nama sebenarnya) adalah mahasiswa berusia 23 tahun mempunyai pacar dan sudah menjalin hubungan selama 2 tahun.¹⁶

NA (bukan nama sebenarnya) adalah mahasiswa berusia 23 tahun mempunyai pacar dan sudah menjalin hubungan selama 5 bulan.¹⁷

MS (bukan nama sebenarnya) adalah mahasiswa berusia 23 tahun mempunyai pacar dan sudah menjalin hubungan selama 3.5 tahun.¹⁸

Melihat kasus di atas, dapat disimpulkan KS, WA, AP, MA FR, AH, EF, KA, NA dan MF bahwa mahasiswa tersebut melakukan perilaku pacaran. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud mengungkap lebih dalam tentang bagaimana fenomena pacaran di kalangan mahasiswa mahasiswa prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?. Bagaimana fenomena pacaran di kalangan mahasiswa mahasiswa prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam pandangan hukum Islam? dan

¹⁴ AH (nama samaran), interview, mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung, 6 November 2024

¹⁵ EF (nama samaran), interview, mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung, 30 Oktober 2024

¹⁶ KA (nama samaran), interview, mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung, 30 Oktober 2024

¹⁷ NA (nama samaran), interview, mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung, 29 Oktober 2024

¹⁸ MS (nama samaran), interview, mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung, 6 November 2024

bagaimana fenomena pacaran di kalangan mahasiswa mahasiswa prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam perspektif teorikonstruksi sosial?. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Fenomena Pacaran Di Kalangan Mahasiswa Perspektif Hukum Islam Dan Teori Konstruksi Sosial (Studi Kasus Pelaku Relasi Paran Di Kalangan Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan menulis rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana fenomena pacaran di kalangan mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Bagaimana fenomena pacaran di kalangan mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
3. Bagaimana fenomena pacaran di kalangan mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam perspektif teori konstruksi sosial?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penyusunan karya ilmiah atau skripsi memiliki dasar dan keinginan terwujudnya tujuan dalam penelitian. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fenomena pacaran di kalangan mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Untuk mengetahui fenomena pacaran di kalangan mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam pandangan hukum Islam.
3. Untuk mengetahui fenomena pacaran di kalangan mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam perspektif teori konstruksi sosial.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah keilmuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang hukum.
 - b. Sebagai acuan penelitian berikutnya.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai syarat kelulusan pendidikan. serta pengembangan keilmuan dan menyikapi suatu permasalahan.

- b. Bagi UIN Sayyid ali Rahmatullah Tulungagung, berguna untuk pertimbangan atau refrensi dalam karya-karya ilmiah bagi seluruh aktivitas akademik di UIN Sayyid Ali rahmatullah Tulungagung.
- c. Bagi mahasiswa, meningkatkan pengetahuan dan sikap pacaran. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang fenomena pacaran pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- d. Bagi masyarakat umum, untuk menjadikan masyarakat sebagai makhluk sosial yang tahu hukum. Serta memberikan informasi dan hukum dalam berpacaran dilingkungan mahasiswa.
- e. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan diharapkan bisa mengembangkan penelitian tentang pacaran di lingkungan mahasiswa

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya penafsiran, kesalah pahaman, kesamaan kesamaan dan ambiguitas dalam memahami istilah-istilah yang dipakai dalam skripsi ini, untuk penulisan skripsi, maka adanya penegasan dalam istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Pacaran adalah: sebuah istilah yang mengacu pada suatu hubungan antar lawan jenis sebagai simbol bahwa lawan jenis tersebut melakukan suatu hubungan kedekatan anantara laki-laki dan perempuan atau bisa disebut dengan hubungan asmara.

2. Kekerasan adalah: istilah ini mengacu pada korban kekerasan dalam berpacaran, baik kekerasan secara fisik, seksual dan emosional atau verbal. Perilaku kekerasan dalam berpacaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah segala bentuk tindakan kekerasan yang dilakukan oleh seorang terhadap pasangannya secara sengaja dan berulang kali.
3. Taaruf adalah: perkenalan atau biasa dengan pendekatan pasangan laki-laki dan perempuan dengan tujuan untuk menjadi suami dan istri sesuai dengan syariat Islam.
4. Konstruksi adalah gagasan. Secara istilah adalah suatu makna dalam masyarakat dalam suatu objek dari hasil interaksi sosial.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini tersusun menjadi empat bagian. Masing-masing dalam bagian akan menjelaskan tentang deskripsi singkat mengenai isi tulisan ini. Dengan demikian diharapkan dapat mempermudah dalam penyajian dan pembahasan terhadap apa yang akan diteliti. Berikut ini merupakan sistematika pembahasan laporan:

Bab *pertama*, pada bagian ini penyusun menulis latar belakang penulisan yang berisi penelitian terhadap “Fenomena Pacaran Di Kalangan Mahasiswa Perspektif Hukum Islam Dan Teori Konstruksi Sosial (Studi Fenomena Pacaran Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Prodi Hukum Keluarga Islam Semester Akhir)” yang kemudian muncul fokus penelitian yang ditemukan jawabannya melalui penelitian. disusun tujuan dan manfaat

penelitian yaitu sistematika pembahasan serta memberi pemahaman secara utuh tentang penelitian ini.

Bab *kedua*, kajian pustaka berisi tentang teori-teori yang relevan dengan fokus kajian dalam penelitian ini yang meliputi aspek-aspek penting dalam teori pacaran, aspek-aspek penting dalam taaruf, teori konstruksi sosial, penelitian terdahulu dan kerangka pikiran yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis pembahasan yang di peroleh dari informan.

Bab *ketiga*, berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang mana meliputi semua hal yang berkaitan serta digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta temuan yang disampaikan informan, yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang sudah ada. Pada bab ini tersusunlah rancangan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan yang terakhir tahap-tahap dalam penelitian.

Bab *keempat*, memaparkan hasil data temuan yang diperoleh peneliti dalam penelitiannya yang meliputi fenomena pacaran di kalangan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Data tersebut diuraikan menjadi pembahasan yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan informan dari hasil analisis data. Pengamatan yang diperoleh dari paparan tersebut berasal dari hasil wawancara serta deskripsi informasi yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data pelaku pacaran di lingkungan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terkait dengan perilaku pacaran. Hasil penelitian meliputi deskripsi data temuan penelitian dan analisis data.

Bab *kelima*, berisi tentang pembahasan yang berisi fenomena perilaku pacaran di kalangan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pelaku pacaran mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tentang fenomena pacaran gagasan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tentang pacaran perspektif teori konstruksi sosial.

Bab *keenam*, berisi tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran.